

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses dan proses ini dapat mengatur serta mengelompokkan siswa pada suatu lingkup yang bisa menyampaikan dorongan dan motivasi dalam belajar. Proses dalam pembelajaran juga disebut sebagai pemberi bimbingan siswa dalam proses belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran serta belajar ialah kedua unsur yang saling berkaitan erat serta sulit untuk dipisahkan. Belajar ialah sebuah proses interaksi seseorang terhadap lingkungan disekitar menuju kearah yang positif maupun negatif. Menurut Witherington, belajar merupakan sebuah kepribadian diri yang mengalami perubahan menjadi suatu pola baru yang tidak bereaksi menjadi sebuah kebiasaan kecakapan dan sikap. Kegiatan pembelajaran setiap individu memiliki berbagai cara yang berbeda. Bisa dilakukan dengan cara menirukan, melihat maupun dengan cara menemukan. Karena dari kegiatan pembelajaran dan belajar siswa akan tumbuh dan mengalami suatu perubahan dari segi fisik ataupun psikisnya.<sup>2</sup> Pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila seorang guru mampu mentransfer ilmunya secara berguna serta siswa mampu menerima ilmu yang diberikan. Agar siswa bisa menerima ilmu yang telah diberikan guru, maka guru perlu menggunakan perlengkapan dalam menyampaikan materi pelajaran yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran yaitu suatu alat yang dipergunakan sebagai penyampaian berita melalui pemberi berita kepada penerima berita agar berita tersebut dapat merangsang perhatian, perasaan, dan minat siswa pada aktivitas menerima ilmu.<sup>3</sup> Media pembelajaran

---

<sup>1</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 (2017): 337, diakses pada 03 November, 2021, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f/article/view/945>.

<sup>2</sup> M. Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1 – 2, [https://books.google.co.id/books?id=GXz7DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+belajar&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Pengertian%20belajar&f=false](https://books.google.co.id/books?id=GXz7DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+belajar&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengertian%20belajar&f=false).

<sup>3</sup> Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 10, [https://books.google.co.id/books?id=IRQxEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20media%20pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IRQxEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20media%20pembelajaran&f=false).

menurut Yudhi yaitu sebuah alat yang dianggap sebagai pengantar pesan yang ingin diberikan kepada siswa dan diciptakan oleh pemberi pesan yaitu pendidik atau guru supaya siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang positif serta berguna.<sup>4</sup> Kegiatan pembelajaran yang memakai media pembelajaran dapat mengambil ketertarikan siswa dan mampu mempengaruhi hasil belajarnya siswa. Hal ini juga dijelaskan oleh Oemar Hamalik memanfaatkan media pada aktivitas pembelajaran dapat mengambil ketertarikan anak, mudah dipahami, konkrit (nyata), menghemat tenaga dan waktu, serta hasil belajarnya siswa lebih bermakna.<sup>5</sup> Hasil belajar yang didapatkan siswa yakni suatu hal yang sangat penting, karena dari nilai guru bisa melihat seberapa jauh siswa dapat menyerap pembelajaran yang diberikan serta seberapa jauh perubahan yang sudah dicapai.

Hasil yang diperoleh siswa dalam berinteraksi secara baik dan aktif terhadap lingkungan yang ada disekitarnya disebut hasil belajar. Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar yaitu peralihan sikap seseorang yang didapat dari aktivitas belajarnya. Pendapat Winkel, hasil belajar yaitu keahlian dalam diri seseorang secara pribadi dan keahlian tersebut dilakukan sesuai dengan yang dimilikinya.<sup>6</sup> Sedangkan pendapat Nurhadi, menjelaskan hasil belajar adalah sebuah kinerja yang dicapai seorang individu dalam bentuk skor atau nilai dari mata pelajaran. Menambahkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang individu yang diakibatkan oleh prestasi yang didapat dari kegiatan belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Safrina Junita dan Munzir, "Penerapan Media Pop-Up Book untuk Pemahaman Subtema Ketampakan Rupa Bumi di Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 7, No. 1 (2020): 128, diakses 28 Oktober, 2021, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/982>

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 51.

<sup>6</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT*, Vol. 03, No. 01 (2018): 175, diakses pada 31 Oktober, 2021, <https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52>.

<sup>7</sup> Syafaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 80, <https://books.google.co.id/books?id=KBepDwAAQBAJ&pg=PA79&dq=pengertian+hasil+belajar+menurut+para+ahli&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewip3vvo9vPzAhXObn0KHfAXCpMQuwV6BAgDEAc#v=onepage&q=pengertian%20hasil%20belajar%20menurut%20para%20ahli&f=false>.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan wali kelas III SD Negeri Sidomukti 02 bahwa pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis. Sedangkan penggunaan media LCD masih jarang. Alasan menggunakan media pembelajaran papan tulis karena mudah didapatkan. Guru tidak ada waktu untuk membuat, sarana dan prasarananya juga masih kurang memadai. Seperti halnya LCD yang hanya memiliki satu saja.

Berdasarkan hasil nilai Ulangan Harian bahasa Indonesia, Tema “Kewajiban dan Hakku” Subtema “Kewajiban dan Hakku di Sekolah” materi kalimat saran, masih banyak siswa yang belum memenuhi batas ketuntasan. Adapun KKM yang telah ditetapkan oleh guru yakni 75. Nilai siswa yang sudah dinyatakan tuntas dipresentasikan 45% dengan jumlah 9 orang dari jumlah keseluruhan 20 orang. Sedangkan siswa yang belum berhasil, dipresentasikan 55% yakni jumlah 11 orang.<sup>8</sup> Dapat diduga bahwa siswa yang belum tuntas tersebut belum menangkap penjelasan materi yang di sampaikan guru. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dan saran untuk kegiatan pembelajaran memakai media *pop - up book* yang berbasis kontekstual.

Media *pop - up book* yaitu media pembelajaran yang dianggap sebagai alat yang berbentuk 3D yang mampu menumbuhkan daya imajinasi siswa, menambah pengetahuan baru, dan memberikan kemudahan siswa untuk memahami suatu bentuk benda secara nyata.<sup>9</sup> Pendapat Bluemel dan Taylor, media *pop - up book* yaitu media yang berbentuk buku yang menampilkan gerak saat dibuka dengan penggunaannya dari bahan kertas. Joko Muktiono mengemukakan media *pop - up book* yaitu alat berupa buku dengan tampilan yang bergerak disetiap objek-objeknya dan memiliki kesan yang indah.<sup>10</sup> Sedangkan berbasis kontekstual yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan yang ada disekitar siswa

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Dewi Ana Lestari, Wali Kelas 3, wawancara pribadi di SD Negeri Sidomukti 02, pukul 09.00 – 09 .15 WIB, Selasa, 02 November 2021.

<sup>9</sup> Rahma Setyaningrum, “Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19,” *PROSIDING: Seminar Nasional Pancasarjana*, Vol. 3, No. 1 (2020): 217, diakses pada 31 Oktober, 2021, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/620/539/>.

<sup>10</sup> Barsihanor, dkk., “Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 4, No. 4 (2020): 590, diakses pada 31 Oktober, 2021, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2473/pdf>.

secara nyata. Menurut Elaie B.Johnson bahwa pembelajaran kontekstual yaitu suatu pola yang bermakna dan disusun dengan sebuah sistem yang dapat merangsang otak, kemudian dihubungkan dengan akademis yang bersifat konkret atau nyata dikehidupan sehari-hari siswa.<sup>11</sup>

Media *pop - up book* berbasis kontekstual benar-benar cocok apabila diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena melalui media *pop - up book* berbasis kontekstual materi bahasa Indonesia disajikan menarik, dan siswa didik lebih teertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media *pop - up book* berbasis kontekstual memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu memberikan tampilan yang sangat menarik dengan beberapa dimensi sehingga gambar tersebut dapat bergerak ketika buku telah dibuka, membuat penasaran bagi yang melihatnya karena selalu memberikan kejutan saat dibuka setiap lembarnya, kesan yang disampaikan dalam media *pop-up book* lebih kuat, sangat mudah untuk dipahami, dan memberikan tampilan buku yang berdimensi membuat lebih bermakna.<sup>12</sup>

Penelitian dengan menerapkan media *pop - up book* dan hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu Marlina Eliyanti Simbolon, dkk., dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dari kelas kontrol diketahui 47,60 menjadi 63,26, dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diketahui 48,26 menjadi 83,69. Sehingga menolak  $H_0$ , dan menerima  $H_a$  dengan nilai signifikan  $.000 < 0.05$  yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen.<sup>13</sup> Kemudian, penelitian yang dilakukan Eka Yuliana Sari, yang menyatakan bahwa nilai belajar siswa mengalami

---

<sup>11</sup> Dian Andesta Bujuri dan Masnun Baiti, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 05, No. 2 (2018): 187, diakses pada 31 Oktober, 2021,

<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3173>.

<sup>12</sup> Nanang Khoirul Umam, dkk., "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2 (2019): 5, dikases pada 31 Oktober, 2021, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/857/744>.

<sup>13</sup> Marlina Eliyanti Simbolon, dkk., "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1 (2021), diakses pada 26 November, 2021, <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/1810>.

peningkatan melalui penggunaan buku *pop - up* yakni semula rata-rata hasil belajar *pretest* 66,36 meningkat 18,65, sehingga rata-rata hasil belajar *posttest* menjadi 85.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat skripsi dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran *Pop - Up Book* Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.

---

<sup>14</sup> Eka Yuliana Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung,” *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 (2019), diakses pada 26 November, 2021, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6511>.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan baru dan wawasan baru serta dibuat dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media pembelajaran *pop - up book* berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Lembaga/sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan agar sekolah:

- 1) Memiliki motivasi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.
- 2) Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik untuk siswa SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan agar pendidik:

- 1) Mempunyai motivasi akan terus meningkatkan keterampilan mengajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.
- 2) Menambah kreativitasnya untuk selalu mengelola kelas dengan baik.

###### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan agar siswa:

- 1) Berkemampuan meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar di mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Lebih giat lagi dalam belajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini di susun untuk mempermudah pemahaman dalam menyusun bab permasalahan yang akan dijelaskan untuk studi ilmiah dan sistematis. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdapat judul, lembar pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti meliputi lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, dan terakhir penutup.

- a. Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II landasan teori terdiri dari deskripsikan teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- c. Bab III metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, pemaparan hasil data yang diperoleh dengan mengolah data tersebut dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas & homogenitas, dan uji hipotesis untuk dibuktikan apakah hasil yang diperoleh itu valid apa tidak.
- e. Bab V penutup meliputi kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka sebagai referensi penulisan skripsi dan lampiran yang berisi hal-hal penting sebagai pendukung skripsi.